



HUBUNGAN PROFIL PASIEN DENGAN KEJADIAN AKUT

***ANKLE SPRAIN* DI RS BHAYANGKARA TINGKAT I**

PUSDOKKES POLRI TAHUN 2022-2023

TUGAS AKHIR

YUSTICIA VALEN PRATIDINA

2110211039

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAKARTA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA

2024



HUBUNGAN PROFIL PASIEN DENGAN KEJADIAN AKUT *ANKLE SPRAIN*
DI RS BHAYANGKARA TINGKAT I PUSDOKKES POLRI TAHUN 2022-2023

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kedokteran

YUSTICIA VALEN PRATIDINA

2110211039

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA

2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Yusticia Valen Pratidina

NRP : 2110211039

Tanggal : 6 Januari 2025

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 6 Januari 2025

Yang menyatakan,


Yusticia Valen Pratidina

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusticia Valen Pratidina
NRP : 2110211039
Fakultas : Kedokteran
Program Studi : Kedokteran Program Sarjana (PSKPS)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Hubungan Profil Pasien dengan Kejadian Akut *Ankle Sprain* di RS Bhayangkara Tingkat I Puskokes Polri Tahun 2022-2023”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 Januari 2025

Yang menyatakan,

The image shows an official stamp of Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. The stamp is rectangular and contains the university's logo, the text 'UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA', and the words 'MEPERAI' and 'PEMPEL'. Below the stamp is a handwritten signature in black ink.

Yusticia Valen Pratidina

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Yusticia Valen Pratidina

NIM : 2110211039

Program Studi : Kedokteran Program Sarjana

Judul Skripsi : Hubungan Profil Pasien dengan Kejadian Akut *Ankle Sprain* di RS Bhayangkara Tingkat I Pusdokkes Polri Tahun 2022-2023

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.



dr. Diana Agustini
Purwaningastuti, M.Biomed
NIP. 471080307251
Penguji



Prof. Dr. dr. Basuki Supartono.
Sp.OT, FICS, MARS
NIP. 196110221990031007
Pembimbing 1



Dr. dr. Taufiq Fredrik
Pasiak, M.Kes, M.Pd.I
NIP. 197001292000031001
Pembimbing 2



Dr. dr. Taufiq Fredrik Pasiak, M.Kes,
M.Pd.I
NIP. 197001292000031001
Dekan Fakultas Kedokteran



dr. Mila Citrawati, M.Biomed, Sp.KKLP,
Subsp.FOMC
NIP. 197103022021212003
Ketua Program Studi Kedokteran
Program Sarjana

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal ujian : 5 November 2024

**HUBUNGAN PROFIL PASIEN DENGAN KEJADIAN AKUT *ANKLE*
SPRAIN DI RS BHAYANGKARA TINGKAT I PUSDOKKES POLRI
TAHUN 2022-2023**

Yusticia Valen Pratidina

Abstrak

Ankle sprain adalah cedera muskuloskeletal dengan tingkat kejadian paling tinggi di dunia. Faktor risiko *ankle sprain* adalah usia, jenis kelamin, jenis olahraga, kelainan anatomi, dan Indeks Massa Tubuh (IMT). Prevalensi tertinggi berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (2018), yaitu usia 45-54 tahun (38,7%), wanita (33,1%), dan TNI/Polri (39,1%). Menurut Delahunt & Remus (2019), usia muda memiliki risiko cedera *ankle* yang lebih tinggi. Namun, masih terdapat kontradiksi apakah jenis kelamin termasuk faktor risiko *ankle sprain*. Kemudian, belum terdapat penelitian *ankle sprain* mengenai anggota Kepolisian sebagai faktor risikonya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan profil pasien dengan kejadian akut *ankle sprain* di RS Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri tahun 2022-2023. **Metodologi:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional* dengan melibatkan pasien yang terdiagnosis *ankle sprain* tahun 2022-2023 di RS Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. **Hasil:** Terdapat 124 subjek penelitian yang diambil dari rekam medis di RS Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri. Sebanyak 79% subjek berusia 19 – 44 tahun ($p=0.333$; $OR=0.591$). Didapatkan 52.4% subjek berjenis kelamin laki-laki ($p=0.944$; $OR=1.096$). Sebanyak 46% subjek merupakan anggota Polri ($p=0.181$; $OR=1.740$). **Kesimpulan:** Usia, jenis kelamin, dan pekerjaan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian akut *ankle sprain* pada penelitian ini. Anggota Kepolisian pria yang berusia 45 – 59 tahun memiliki risiko lebih tinggi mengalami akut *ankle sprain*.

Kata Kunci: *Ankle sprain*, usia, jenis kelamin, pekerjaan

***THE RELATIONSHIP BETWEEN PATIENT PROFILE AND ACUTE
ANKLE SPRAIN AT PUSDOKKES POLRI BHAYANGKARA TERTIARY
HOSPITAL FOR THE PERIOD OF 2022-2023***

Yusticia Valen Pratidina

Abstract

*Ankle sprain is a musculoskeletal injury with the highest incidence rate in the world. Risk factors for ankle sprain are age, gender, sport, anatomical abnormalities, and body mass index (BMI). The highest prevalence based on Riset Kesehatan Dasar (2018) data, namely 45-54 years of age (38.7%), women (33.1%), and military/Police (39.1%). According to Delahunt & Remus (2019), young age has a higher risk of ankle injury. However, there is still contradiction as to whether gender is a risk factor for ankle sprain. Furthermore, there has been no research on ankle sprain regarding members of the Police Force as a risk factor. The purpose of this research was to determine the relationship between patient profile and acute ankle sprain at Puskokkes Polri Bhayangkara Tertiary Hospital for the period of 2022-2023. **Methodology:** This study was an observational analytic study with a cross sectional research design involving patients diagnosed with ankle sprain in 2022-2023 at Puskokkes Polri Bhayangkara Tertiary Hospital who met the inclusion and exclusion criteria. **Results:** There were 124 research subjects taken from medical records at Puskokkes Polri Bhayangkara Tertiary Hospital. As many as 79% of the subjects were aged 19 - 44 years ($p=0.333$; $OR=0.591$). It was found that 52.4% of the subjects were male ($p=0.944$; $OR=1.096$). As many as 46% of the subjects were members of the Police Force ($p=0.181$; $OR=1.740$). **Conclusion:** Age, gender, and occupation had no significant association with the incidence of acute ankle sprain in this research. Male police officers aged 45 - 59 years have a higher risk of experiencing acute ankle sprain.*

Keywords: *Ankle sprain, age, gender, occupation*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Profil Pasien dengan Kejadian Akut *Ankle Sprain* di RS Bhayangkara Tingkat I Pusdokkes Polri Tahun 2022-2023”. Penulis berharap ke depannya skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat yang dituangkan dalam bentuk penelitian kemudian diolah dalam bentuk skripsi sebagai syarat kelulusan penulis dalam menempuh pendidikan S1 Program Studi Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta. Dalam penyelesaian skripsi ini, terdapat banyak pihak yang terlibat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua, Itok Cuk Hanjariyanto, SH dan Warsiti yang selalu memberikan dukungan moral dalam bentuk doa dan motivasi, dukungan materil, serta selalu meyakinkan saya untuk bisa tetap terus semangat dan pantang menyerah selama proses penyusunan skripsi ini agar saya dapat melangkah lebih dekat dengan cita-cita saya, yaitu menjadi seorang dokter.
2. dr. Diana Agustini Purwaningastuti, M.Biomed selaku Penguji yang sudah bersedia dan tentunya meluangkan waktu, tenaga, serta memberikan dukungan dan arahan pada penulis.
3. Prof. Dr. dr. Basuki Supartono, Sp.OT, FICS, MARS selaku Pembimbing Utama serta Dr. dr. Taufiq Fredrik Pasiak, M.Kes, M.Pd.I selaku Pembimbing Kedua dan Dekan Fakultas Kedokteran UPN “Veteran”

Jakarta yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, serta memberikan dukungan dan arahan pada penulis selama proses penyusunan skripsi.

4. dr. Vinny Verdini, Sp.U selaku dosen pembimbing akademik yang selalu menanyakan kendala dan memberikan dukungan pada penulis selama masa preklinik.
5. dr. Erna Harfiani, M.Sc selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama beserta jajarannya untuk segala motivasi, arahan, dan bimbingan yang diberikan selama masa kepemimpinan di SMFK Periode 2024.
6. dr. Mila Citrawati, M.Biomed, Sp. KKLP selaku Kepala Program Studi Kedokteran Program Sarjana beserta seluruh pengajar dan staff FK UPN “Veteran” Jakarta untuk segala ilmu, dukungan, saran, serta bantuan yang diberikan selama saya menempuh masa preklinik.
7. Keluarga NRP saya, terutama kakak, yaitu Safira Diva Audya yang selalu menasehati, memberikan dukungan, membantu dalam berbagai hal, dan berbagi keluh kesah dengan saya selama masa preklinik dan kliniknya.
8. Sahabat-sahabat saya selama kuliah, yaitu Putri Dewi Nurul Azizah, Malya Fidela Nur Priyana Putri, Fathin Almas Nurillah, Dian Juliana, Injilia Brigyta Ketlien Wolajan yang selalu menjadi teman bertukar ilmu dan cerita, serta teman seperjuangan selama berada di FK UPN “Veteran” Jakarta.
9. Teman-teman kos saya Liana Zulfiatuz Zuhriah, Mahera Alfiani Rachmania, Dianing Shabrina Marhamati yang selalu membantu dan dengan sabar mendengarkan semua cerita saya.

10. Teman sejawat yang meneliti departemen yang sama, yaitu Raisa Yunika Nugrahana dan Alya Roza Lisanti yang senantiasa menenangkan serta memberikan dukungan agar kami tetap dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
11. SMFK UPN “Veteran” Jakarta yang telah menjadi tempat saya untuk bertumbuh dan mengembangkan potensi saya serta mengisi masa preklinik saya dengan kegiatan yang sangat bermanfaat.
12. Seluruh angkatan 2021 (Angkatan Cardio) atas solidaritas dan memori yang diberikan selama masa preklinik.
13. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini hingga saya dapat lulus dari Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan baik dalam kata, materi, maupun tulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin meminta maaf dan mohon kritik serta saran yang membangun.

Jakarta, 4 September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
Abstrak	vi
<i>Abstract</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. <i>Ankle Sprain</i>	7
2.1.1 Definisi.....	7
2.1.2 Epidemiologi.....	8
2.1.3 Etiologi.....	8
2.1.4 Klasifikasi	9
2.1.5 Manifestasi Klinis	11
2.1.6 Patofisiologi	11
2.1.7 Diagnosis.....	11
2.2. Faktor Risiko <i>Ankle Sprain</i>	12
2.2.1 Usia	12
2.2.2 Jenis Kelamin	12
2.2.3 Pekerjaan.....	13

2.3.	Pengaruh Usia, Jenis Kelamin, dan Pekerjaan terhadap Kejadian Akut <i>Ankle Sprain</i>	13
2.4.	Penelitian Terkait yang Pernah Dilakukan	14
2.5.	Kerangka Teori	16
2.6	Kerangka Konsep	16
2.7	Hipotesis	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		18
3.1.	Jenis Penelitian	18
3.2.	Lokasi Penelitian	18
3.3.	Subjek Penelitian	19
3.3.1	Populasi	19
3.3.2	Sampel.....	19
3.4.	Sampel Penelitian	20
3.4.1	Kriteria Inklusi	20
3.4.2	Kriteria Eksklusi.....	20
3.4.3	Teknik Sampling	20
3.5.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	21
3.5.1	Variabel Independen.....	21
3.5.2	Variabel Dependen	21
3.6.	Definisi Operasional Variabel.....	21
3.7.	Instrumen Penelitian	22
3.8.	Protokol Penelitian	22
3.8.1	Pra Penelitian	22
3.8.2	Saat Penelitian.....	23
3.9.	Analisis Data	23
3.9.1	Analisis Univariat.....	23
3.9.2	Analisis Bivariat.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		24
4.1.	Deskripsi Tempat Penelitian	24
4.2.	Hasil Penelitian.....	24
4.2.1	Hasil Analisis Univariat	24
4.2.2	Hasil Analisis Bivariat	26
4.3.	Pembahasan	28
4.3.1	Usia	28

4.3.2	Jenis Kelamin	30
4.3.3	Pekerjaan	31
4.4.	Kelebihan Penelitian.....	32
4.5.	Keterbatasan Penelitian	32
BAB V PENUTUP.....		34
5.1	Kesimpulan.....	34
5.2	Saran	35
5.2.1.	Bagi Masyarakat.....	35
5.2.2.	Bagi Instansi.....	35
5.2.3.	Bagi Institusi	36
5.2.4.	Bagi Peneliti Selanjutnya	36
DAFTAR PUSTAKA		37
LAMPIRAN.....		43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Manifestasi Klinis Ankle Sprain.....	11
Tabel 2. Penelitian Terkait yang Pernah Dilakukan.....	14
Tabel 3. Definisi Operasional Variabel.....	21
Tabel 4. Karakteristik Responden.....	24
Tabel 5. Jenis Kelainan Penyerta.....	25
Tabel 6. Hubungan Usia dengan Kejadian Akut <i>Ankle Sprain</i>	26
Tabel 7. Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Akut <i>Ankle Sprain</i>	27
Tabel 8. Hubungan Pekerjaan dengan Kejadian Akut <i>Ankle Sprain</i>	27

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teori.....	16
Bagan 2. Kerangka Konsep.....	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Derajat Keparahan <i>Ankle Sprain</i>	9
Gambar 2. Ligamen Pergelangan Kaki Lateral.....	10

DAFTAR SINGKATAN

IMT	:	Indeks Massa Tubuh
CAI	:	<i>Chronic Ankle Instability</i>
LAS	:	<i>Lateral Ankle Sprain</i>
ATFL	:	<i>Anterior Talofibular Ligament</i>
CFL	:	<i>Calcaneofibular Ligament</i>
PTFL	:	<i>Posterior Talofibular Ligament</i>
AITFL	:	<i>Anterior-inferior Tibiofibular Ligament</i>
PITFL	:	<i>Posterior-inferior Tibiofibular Ligament</i>
CT	:	<i>Computed Tomography</i>
MRI	:	<i>Magnetic Resonance Imaging</i>
OAR	:	Ottawa Ankle Rules
TNI	:	Tentara Nasional Indonesia
Polri	:	Kepolisian Negara Republik Indonesia
